ANALISIS PENGARUH GENDER DAN TINGKAT PENDIDIKAN MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENIG (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Mahasiswa Politeknik Negri Malang)

Dinda Septian Nur'aini*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****
Email : septiandinda94@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of gender and education level on the ethical perception of a student with love of money as an intervening variable. This type of research is quantitative research. The data used in this study are primary data. Respondents were 100 students at the Malang Islamic University and the Malang State Polytechnic using a questionnaire. The results of this study indicate that the gender variable has an effect on love of money. and also the results of this study indicate that love of money affects the ethical perception of accounting students
***Keywords**: gender, education level, ethical perception, love of money.*

PENDAHULUAN

Perhatian masyarakat kini pada isu-isu etika dalam dunia bisnis dan profesi semakin meningkat apalagi setelah terjadinya berbagai skandal-skandal pada perusahaan besar yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan menurun. Terbongkarnya kasus Enron Corp. (2001) dan kasus perusahaan besar lainnya yang terlibat di dalamnya memberikan kesadaran mengenai pentingnya peran dunia pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan bermoral. Pertimbangan etis telah terbukti penting untuk mempelajari perilaku dalam profesi akuntansi karena penilaian profesional banyak dikondisikan pada kepercayaan dan nilai-nilai individu (Elias, 2008).

Contoh kasus skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan besar yakni Enron dan Worldcom, dimana terjadi manipulasi angka-angka laporan keuangan (*window dressing*) agar kinerja perusahaan tampak baik dengan melakukan kerjasama bersama kantor akuntan publik. Enron memanipulasi laporan keuangan selama beberapa tahun sehingga saham enron semakin tinggi. Enron bekerja sama dengan KAP Arthur Andersen memanipulasi laporan keuangan. Kecurangan ini mengakibatkan kerugian pada pemegang saham dan pihak yang berkepentingan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya sebuah pelanggaran etika profesi akuntan dan prinsip etika profesi, berupa pelanggaran tanggung jawab yang salah satunya adalah memelihara kepercayaan masyarakat terhadap jasa profesional akuntan. Pelanggran prinsip kedua yaitu kepentingan publik, kurang dipegang teguhnya kepercayaan masyarakat dan tanggung jawab yang tidak semata-matamenitikberatkan pada kepentingan publik.

Persepsi etis dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya berkaitan dengan uang. Hal ini hal ini terjadi hampir seluruh aktivitas terkait dengan uang akan berhubungan juga dengan akuntansi, yang menggambarkan betapa luasnya cakupan dunia akuntansi ini. Selain itu dengan uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Uang merupakan salah satu bentuk penghargaan *(reward)* bagi kontribusi karyawan. Penghargaan dalam bentuk uang yakni semua pendapatan yang diterima dalam bentuk uang, baik barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan dari perusahan (Hasibuan, 2007).

Faktor demografi seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan dianggap ikut mempengaruhi tingkat *love of money* individu. Tang et. al. (2000) dalam Elias (2010) mengatakan karyawan perempuan cenderung kurang peduli dengan uang daripada karyawan laki-laki. Elias (2006) berpendapat mahasiswa akuntansi mengalami proses sosialisasi selama pendidikan sarjana mereka penelitian Elias (2010) yang menguji pengaruh antara *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi di Amerika . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa di Amerika. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah juga terdapat pengaruh antara *love of money* terhadap gender dan persepsi etis mahasiswa akuntansi di Indonesia. Pentingnya dilakukan penelitian yang sama di Indonesia adalah dikarenakan semakin banyak tindaka kecurangan keuangan yang melibatkan profesi akuntansi. Perlu adanya deteksi sejak dini mengenai faktor-faktor penyebab seseorang melakukan tindakan kecurangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, maka dari itu disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Analisis Pengaruh Gender Dan Tingkat Pendidikan Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervenig (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Mahasiswa Politeknik Negri Malang) ”.**

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Samroh (2011), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Regiulitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening “ hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa hubungan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap love of money. variabel *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Tingkat pendidikan terhadap persepsi etis melalui *love of money* sebagai variabel intervening didapatkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan variable gender tidak berpengaruh signifikan terhadap *love of money*.

Normadewi (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening” dimana dapat diketahui bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, dan *love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Purnamaningsih (2016), dengan penelitian “Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi“ dalam penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, usia dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, serta status sosial ekonomi berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Teori Tentang Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Etika sangat erat kaitannya dengan hubungan yang mendasar antara manusia dan berfungsi untuk mengarahkan kepada perilaku moral (Oktaviana, 2017). Etika bagi mahasiswa dapat menjadi alat kontrol dalam melakukan suatu tindakan. Etika juga dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, makna etika harus dipahami kemudian diaplikasikan dalam lingkungan mahasiswa yang kebanyakan mahasiswa tidak sadar danmasih belum memahami etika dan peran etika itu sendiri (Fatimah, 2017).

Gender Dalam Etika

Gender adalah konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab laki – laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat. (Mufidah,2008) Gender adalah perbedaan peran, fungsi tanggung jawab antara perempuan dan laki – laki yang dihasilkan dari konstruksi sosial budaya dan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003).

Persepsi

Persepsi didefinisikan juga sebagai suatu proses yang individunya mengorganisasikan dan menafsirkan kesan – kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka (Robbins,2008).

The Love Of Money

Tang, Chen dan Sutarso (2008) mendefinisikan pengertian *love of money* sebagai perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. *Love of money* dapat diartikan sebagai tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka

Etika

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) mendefinisikan etika sebagai ilmu tentang apa yang baik dan buruk tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). etika berasal dari bahasa yunani kuno yaitu *ethos* dalam bentuk tunggal yang berarti adat kebiasaan, adat istiadat, akhlak yang baik.

Kerangka Konseptual

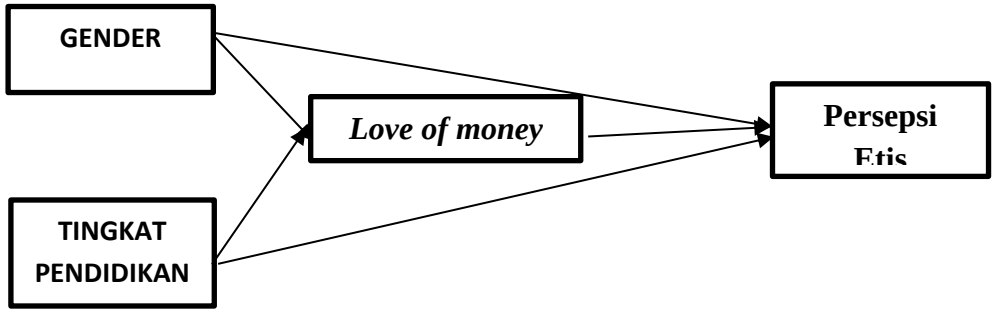

Hipotesis

H1 : Gender berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *love of money* seseorang
H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *love of money* seseorang
H3 : Terdapat pengaruh gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
H4 : Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
H5 : Terdapat pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Definisi Operasional Variabel

Gender

Gender merupakan konsep kultural yang berupaya untuk membuat pembedaan, yaitu dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. (Purnaningsih & Dodik, 2016)

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang berbeda terhadap tingkat *love of money* dengan persepsi etis mahasiswa berdasarkan perbedaan tingkat pendidikan mahasiswa (Normadewi, 2012)

Persepsi etis mahasiswa akuntansi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan persepsi etis adalah bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman pengalaman yang ada kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan maka terkandung didalamnya sesuai dengan prinsip kebenaran, akhlak, dan moral yang berlaku. (Ratna & Birton, 2014).

Love Of Money

L*ove of Money* adalah sebuah konsep yang dicetuskan oleh Tang, *love of money* ini adalah untuk mengukur perasaan subjektif seseorang tentang uang. (Normadewi, 2012).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pemodelan persamaan structural yang sering disebut dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) atau *Linear Structural Relationship* (LISREL). SEM pendekatan terintegrasi antara Analisis Faktor, Model Struktural dan Analisis Path. LISREAL menyediakan beberapa pendekatan dalam pendugaan parameter model salah satunya menggunakan PLS dimungkinkan melakukan pemodelan persamaan structural dengan ukuran sampel relative kecil dan tidak membuhkan asumsi normal multivariate.

Partial Least Squares(PLS) adalah teknik statistik multivariate yang melakukan perbandingan antar variabel dependen berganda dan dan variabel independen berganda (Jogianto, 2014).

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	100	1	2	1.58	.496
Tingkat pendidikan	100	1	2	1.46	.501
Love of money	100	1	5	3.33	.817
Persepsi etis	100	1	5	2.49	.916
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 100 responden sebagai berikut:

1. Gender (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 1 , nilai *maksimum* sebesar 2, *mean* sebesar 1.58 , dengan *standar deviasi* sebesar 0.496.
2. Tingkat pendidikan (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 1, nilai *maksimum* sebesar 2, *mean* sebesar 1,46 , dengan *standar deviasi* sebesar 0.501.

3. *Love of money* (Z) mempunyai nilai *minimum* sebesar 1, nilai *maksimum* sebesar 5, *mean* sebesar 3.33, dengan *standar deviasi* sebesar 0.871.

Persepsi etis mahasiswa (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 1, nilai *maksimum* sebesar 5 , *mean* sebesar 2.49, dengan *standar deviasi* sebesar 0.817.

Pengujian Menggunakan Metode Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Evaluasi Model Pengukuran Tahap I Sebelum Eliminasi

Variabel	Item	*Outer Loading*	*Cronbach's Alpha*	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Gender)	X1.1	1.000	1.000	1.000	1.000
X2 (Tingkan pendidikan)	X2.1	1.000	1.000	1.000	1.000
Z (love of money)	Z1.1	0.574	0.791	0.841	0.432
	Z1.2	0,223			
	Z1.3	0.745			
	Z1.4	0.825			
	Z1.5	0.779			
	Z1.6	0.860			
Y (persepsi etis mahasiswa)	Y1.1	0.936	0.780	0.729	0.494
	Y1.2	0.653			
	Y1.3	0.593			
	Y1.4	0.297			

Sumber Data Diambil 2021

1. Variabel Gender memiliki seluruh nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai AVE 1.000 > 0.50 (valid). Sedangkan dari hasil perhitungan *composite realibility* 1.000> 0.70 (realibel). Secara detail, faktor yang memberikan kontribusi terhadap konstruk laten yaitu Indikator X1.1 dalam membentuk variabel jenis kelamin memiliki nilai 1.000
2. Variabel Tingkat Pendidikan memiliki seluruh nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai AVE 1.000 > 0.50 (valid). Sedangkan dari hasil perhitungan *composite realibility* 1.000> 0.70 (realibel). Secara detail, faktor yang memberikan kontribusi terhadap konstruk laten yaitu Indikator X2.1 dalam membentuk variabel jenis kelamin memiliki nilai 1.000
3. Variabel *Love Of Money* memiliki seluruh nilai *outer loading* > 0,70 kecuali pada indikator Z1.1 dan Z1.2 yang memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.574.dan sebesar 0,223 dan nilai AVE sebesar 0.432 < 0,50. Sedangkan dari hasil perhitungan *composite realibility* 0.791 > 0.70 (realibel). Secara detail, faktor yang memberikan kontribusi terhadap konstruk laten sebagai berikut:
   a. Indikator Z1.3dalam membentuk variabel *Love Of Money* memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.745.
   b. Indikator Z1.4 dalam membentuk variabel *Love Of Money* memiliki nilai *outer loading* 0.825.
   c. Indikator Z1.5 dalam membentuk variabel *Love Of Money* memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.779.
   d. Indikator Z1.6 dalam membentuk variabel *Love Of Money* memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.860.
4. Variabel persepsi etis mahasiswa memiliki seluruh nilai *outer loading* > 0,70 kecuali pada indikator Y1.2, Y1.3 dan Y1.4 yang memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.653, 0.593 dan sebesar 0.297 dan nilai AVE sebesar 0.494 < 0,50. Sedangkan dari hasil perhitungan *composite realibility* 0.729 > 0.70 (realibel).

Secara detail, faktor yang memberikan kontribusi terhadap konstruk laten sebagai berikut:

a. Indikator Y1.1 dalam membentuk variabel persepsi etis mahasiswa memiliki nilai *outer loading* sebesar 0.936.

Evauasi Model Pengukuran Tahap 2 Sesudah Eliminasi

Variabel	Item	*Outer Loading*	*Cronbach's Alpha*	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (Gender)	X1.1	1.000	1.000	1.000	1.000
X2 (Tingkan pendidikan)	X2.1	1.000	1.000	1.000	1.000
Z (love of money)	Z.13	0.779	0.838	0.892	0.676
	Z.14	0.850			
	Z.15	0.749			
	Z. 16	0.901			
Y (persepsi etis mahasiswa)	Y1.1	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber Data Diambil 2021

Berdasarkan dari hasil pengujian ditahap kedua maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai *outer loading* seluruh instrumen diatas, *composite realibility* dan *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 begitu pula dengan nilai AVE yang sudah diatas 0.50. jadi, seluruh instrumen pada penelitian ini sudah dikatakan valid dan reliabel.

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Loading*)

Hasil Uji Validitas (Nilai *Cross Loading*)

Item	X1 Gender	X2 Tingkat Pendidikan	Y Persepsi Etis	Z Love Of Money
X1.1	1.000	0.176	0.039	0.228
X2.2	0.176	1.000	0.075	0.015
Y1.1	0.039	0.075	1.000	-0.353
Z1.3	0.178	-0.054	-0.257	0.779
Z1.4	0.162	0.068	0.312	0.850
Z1.5	0.178	0.037	-0.240	0.749
Z1.6	0.225	-0.002	-0.341	0.901

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel gender sebesar 1.000, hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator pada variabel gender lebih tinggi dari nilai 0,70. Maka dari itu, didapatkan kesimpulan bahwa data gender memiliki validitas diskriminan yang baik.
2. Hasil nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel tingkat pendidikan sebesar 1.000, hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator pada variabel tingkat

pendidikan lebih tinggi dari nilai 0,70. Maka dari itu, didapatkan kesimpulan bahwa data tingkat pendidikan memiliki validitas diskriminan yang baik.

3. Hasil nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel persepsi etis sebesar 1.000, hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator pada variabel persepsi etis lebih tinggi dari nilai 0,70. Maka dari itu, didapatkan kesimpulan bahwa data persepsi etis memiliki validitas diskriminan yang baik.
4. Hasil nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel *love of money* sebesar0.779 sampai dengan 0.901 , hasil ini menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator pada variabel *love of money* lebih tinggi dari nilai 0,70. Maka dari itu, didapatkan kesimpulan bahwa data *love of money* memiliki validitas diskriminan yang baik.

Uji Reliabilitas
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Reliabilitas Komposit**	**Keterangan**
X1 Gender	1.000	1.000	Reliabel
X2 Tingkat Pendidikan	1.000	1.000	Reliabel
Y Persepsi Etis	1.000	1.000	Reliabel
Z1 Love Of Money	0.838	0.892	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

1. Variabel Gender (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 1.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Gender dinyatakan reliabel.
2. Variabel Tingkat Pendidikan (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 1.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan dinyatakan reliabel.
3. Variabel Persepsi Etis (Y1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 1.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Etis dinyatakan reliabel.
4. Variabel *Love of money* (Y1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0.838 hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Love of money* dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *R-Square*

Variabel	***R Square***
Y1 persepsi etis	0.144
Z1 *love of money*	0.053

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* pada variabel persepsi etis sebesar 0,144 yang berarti variabel persepsi etis mampu dijelaskan oleh gender dan tingkat pendidikan dan *love of money* sebagai variabel intervening sebesar 14.4% sedangkan 85.6% dijelaskan oleh variabel diluar yang diteliti dan untuk

variabel *love of money* sebagai variabel intervening sebesar 0.053 hal tersebut menunjukkan bahwa *love of money* dipengaruhi faktor gender dan tingkat Pendidikan sebesar 5% dan sisanya dipengaruhi faktor diluar yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

Hasil *Path Coeffeceints*

Variabel	Sampel Asli (O)	t Statistik	P Values
X1 Gender -> Y1 Persepsi Etis	0.115	1.287	0.199
X1 Gender -> Z *Love Of Money*	0.232	2.448	0.015
X2 Tingkat Pendidikan -> Y1 Persepsi Etis	0.061	0.690	0.491
X2 Tingkat Pendidikan -> Z1 *Love Of Money*	-0.026	0.250	0.803
Z *Love Of Money* -> Y Persepsi Etis	-0.380	4.606	0.000

Sumber: Data diolah, 2021

Pengaruh Gender Terhadap Tingkat *Love Of Money*

Pada hasil *path coeffecients* pada tabel **Tabel 4.8** menunjukkan pengaruh Gender terhadap *Love Of Money* memiliki nilai *original sample* sebesar 0.232 , nilai t statistik sebesar 2.448 dan nilai p value sebesar 0.015 < 0.05, hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa gender memiliki pengaruh positif terhadap *Love Of Money* .Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Gender mempunyai pengaruh terhadap *Love Of Money* seseorang. Maka dapat diinterpretasikan bahwa dilihat dari segi gender laki-laki maupun perempuan didapatkan hasil berpengaruh terhadap tingkat kecintaan uang pada seseorang.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat *Love Of Money*

Pada hasil *path coeffecients* pada Tabel 4.8 menunjukkan pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap *Love Of Money* memiliki nilai *original sample* sebesar -0.026, nilai t statistik sebesar 0.250 dan nilai p value sebesar 0.803 > 0.05, hasil tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan pada pengambilan sampel mahasiswa D4 akuntansi dan S1 akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Love Of Money* . Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap *Love Of Money* seseorang ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dilihat dari segi tingkat Pendidikan pada seorang mahasiswa tidak berpengaruh terhadap tingkat kecintaan uang pada mahasiswa.

Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pada hasil *path coeffecients* menunjukkan pengaruh Gender terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi memiliki nilai *original sample* sebesar 0.115 , nilai t statistik sebesar 1.287 dan nilai p value sebesar 0.199 > 0.05, hasil tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa gender berpengaruh tidak berpengaruh terhadap minat persepsi etis mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa gender (X1) tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Maka dari itu dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa akuntansi di universitas islam malang dan politeknik negeri malang dilihat dari segi gender laki-laki maupun perempuan tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mereka.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap *Love Of Money*

Pada hasil *path coeffecients* menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan terhadap *Love Of Money* memiliki nilai *original sample* sebesar -0.026. , nilai t statistik sebesar 0.250 dan nilai p value sebesar 0.803 > 0.05, hasil tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka

dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh *Love Of Money* terhadap minat persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap persesi etis seseorang ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dilihat dari segi tingkat Pendidikan pada seorang mahasiswa tidak berpengaruh terhadap persepsi etis yang mereka miliki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gender berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat *love of money* seseorang.
2. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat *love of money* seseorang
4. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi etis seorang mahasiswa akuntansi
5. Terdapat pengaruh tambahkan positif antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

KETERBATASAN

Walaupun peneliti berusaha untuk meminimalisir kesalahan namun ada beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan media yang digunakan dalam penyebaran melalui *google form* secara *online*. keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner ini yaitu peneliti tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden. Dan kemungkinan adanya ketidak seriusan dalam mengisi kuisioner karena kesibukan responden dalam proses pengisian jawaban pada kuisioner.
2. Penelitian ini hanya ditujukan kepada mahasiswa Angkatan 2017 program studi akuntansi. Sehingga tidak dapat mencangkup keseluruhan Angkatan mahasiswa akuntansi di Politeknik Negri Malang dan Universitas Islam Malang.
3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada 2 perguruan tinggi di kota malang, sehingga hal ini belum mencangkup secara keseluruhan mahasiswa perguruan tinggi di kota malang.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar dapat memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya dengan melalui kuesioner terbuka atau wawancara.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian sejenis agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel tambahan seperti status sosial, religiusitas, usia, pengalaman organisasi maupun pekerjaan, status ekonomi , kecerdasan spiritual dan sebagainya dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lebih dari 2 perguruan tinggi . Hal ini dikarenakan agar dapat memberikan hasil yang lebih beragam dan lebih baik lagi dari hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2015. Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Cetakan Pertama. BPFE-Yogyakarta

Charismawati, C. (2011). "Analisis Hubungan antara *Love of Money* dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.*

Chan, S. Y., and Leung, P. 2006. The Effects of Accounting Students' Ethical Reasoning and Personal Factors on Their Ethical Sensitivity. *Managerial Auditing Journal,* 21 (4)

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2008

Normadewi, Berliana. 2012. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*

Oktaviana, Firdausia. 2017. "Analisi Pengaruh *Love Of Money, Gender*, Religius Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". Universitas Islam Malang.

Purnamaningsih, Ni Ketut Ayu & Dodik Ariyanto, "Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN: 2302-8556, (Vol.17 .2. November / 2016)

Normadewi, Berliana. 2012. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*

Samroh (2019) analisis pengaruh regiulitas dan gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansidengan love of money sebagai variabel intervening.*proposal skripsi*.

Tang, T., Kim, J., & Tang, D. (2000). "Does attitude towards money moderate the relationship between intrinsic job satisfaction and voluntary turnover?". *Human Relations, Vol. 53 No. 2* , pp. 213-45.

***) Dinda Septian Nur'aini** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
****) Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
*****) M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang